

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama terhadap ROA sebesar 88,2 persen, sedangkan sisanya 11,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar model. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dapat diterima
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,303 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa pada triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
3. LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap

ROA dan berkontribusi sebesar 2,250 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak

4. IPR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 1,210 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. APB memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 2,657 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. NPL memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,774 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak

7. IRR memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,078 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak
8. PDN memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 0,176 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak
9. BOPO memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 86,304 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
10. FBIR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA dan berkontribusi sebesar 1,369 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2014. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA

pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

11. Diantara Kesembilan variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena BOPO berkontribusi terhadap perubahan ROA sebesar 86,304 persen.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan masih banyak memiliki keterbatasan adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi: LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu Bank Mestika Dharma, Tbk, Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, Bank Nusantara Pahrayangan, Tbk, Bank Mutiara, Tbk, Bank QNB Kesawan, Tbk, Bank Hana.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu bank QNB Kesawan, Tbk seharusnya lebih mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan upaya meningkatkan pendapatan operasionalnya.
 - b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata rata ROA terendah yaitu bank QNB Kesawan, Tbk diharapkan agar dapat meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase total aset.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
- a. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan hasil penelitian lebih signifikan.
 - b. Penggunaan variabel tergantung hendaknya disesuaikan dengan variabel tergantung yang digunakan peneliti terdahulu, sehingga hasil penelitian yang diteliti dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu dan sebaiknya juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi Fernanda, 2013. “ *Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR terhadap ROA pada Bank Pembangunan Daerah*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya
- Bank Indonesia. “*Laporan Keuangan Publikasi*”.www.bi.go.id
- Anwar Sanusi, 2013. “*Metodologi Penelitian Bisnis*”. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Retno Andriyani, 2013 “*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional go public*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Dhita Widia Safitry. 2013. “ *Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Pasar, Efisiensi dan Solvabilitas terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Swasta Nasional Go Public* ”. Skripsi Sarjana Tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan* : Edisi Kedua. Jakarta : Penerbit Ghalia, Indonesia.
- Mega Ayu Pertiwi, 2014 “*Pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dan FACR terhadap Return On Asset(ROA) pada Bank Pembangunan Daerah*”. Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Misbahuddin dan Iqbal Hassan, 2013, “*Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*” Jakarta : Bumi Aksara
- Mudrajat Kuncoro. 2009. “ *Metode Riset untuk bisnis dan Ekonomi*”. Jakarta: Erlangga
- Otoritas Jasa Keuangan. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank www.ojk.go.id
- Rosady Ruslan. 2010. “ *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*” Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan tentang Konsep, teknik, dan aplikasi*”.Edisi II.Yogyakarta : UPP STIM YKPN
- Veithzal Rivai. 2010. ”*Comerial Bank Management*”. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.